

ABSTRAK

Dengan pertumbuhan wirausaha yang meningkat, maka pemerintah terus mendorong berbagai gerakan untuk menumbuhkembangkan semangat kewirausahaan di Tanah Air karena wirausaha merupakan cikal bakal lahirnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Tidak hanya dalam bidang politik, perbedaan jenis kelamin kerap menjadi masalah dalam bisnis. Masih banyak yang beranggapan bahwa wanita tidak cukup kompeten untuk era di ranah manajemen. Menurut Arman dkk menjelaskan, salah satu pemicu orang untuk memutuskan berwirausaha yaitu karena jenis kelamin. Pria diidentikan dengan maskulinitas sedang wanita diidentikan dengan femininitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik wirausaha *10 D Bygrave* secara keseluruhan pengusaha wanita dan pria pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Bandung, dan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan karakteristik berwirausaha *10 D Bygrave* secara keseluruhan antara pengusaha wanita dan pria pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Bandung.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode komparatif dengan mengikutsertakan 200 responden sebagai objek penelitian. Sampel ini yang terdiri dari 100 responden pengusaha wanita dan 100 responden pengusaha pria diperoleh dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji t independen. Variabel yang diteliti adalah karakteristik wirausaha 10D Bygrave.

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa : (i) karakteristik wirausaha 10D Bygrave pada pengusaha wanita diperoleh presentase rata-rata sebesar 85,75%, (ii) karakteristik wirausaha 10D Bygrave pada pengusaha pria diperoleh presentase rata-rata sebesar 86,57%, (iii) Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *t-test independent* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik wirausaha *10D Bygrave* antara pengusaha wanita dan pria pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Bandung. Hal ini tidak mendukung penelitian Arman dkk yang menyatakan bahwa salah satu pemicu orang untuk memutuskan berwirausaha yaitu karena jenis kelamin.

Berdasarkan analisis dan pembahasan diketahui bahwa pengusaha wanita cenderung lebih muda dalam menjalankan usahanya, dalam menjalankan usahanya pengusaha wanita maupun pria sama-sama sudah menjalankan usaha selama 4-6 tahun, pada pendapatan perbulan yang didapat pengusaha wanita maupun pria sama-sama cenderung memiliki pendapatan Rp 5.000.000-Rp 7.000.000, pada keuntungan bersih yang didapatkan oleh pengusaha pria sedikit lebih tinggi yaitu mendapat pendapatan lebih dari Rp 10.000.000, dan pada jenis usaha yang dibangun oleh pengusaha pria maupun wanita cenderung dibidang makanan dan minuman dan perdagangan.

Kata Kunci : Karakteristik wirausaha, Pengusaha wanita pria, UMKM